

Abstrak

Shivering pasca anestesi spinal pada sectio caesarea meningkatkan ketidaknyamanan, konsumsi oksigen, dan kebutuhan intervensi tambahan. Bukti efektivitas transversus abdominis plane (TAP) block dalam protokol Enhanced Recovery After Cesarean Section (ERACS) terhadap insiden shivering masih terbatas. Tujuan: Menilai hubungan penerapan TAP block dalam ERACS terhadap kejadian shivering pasca operasi. Metode: Studi observasional analitik cross-sectional pada pasien sectio caesarea yang menjalani ERACS dengan TAP block (n=20) dan tanpa TAP block (n=20). Outcome utama adalah shivering (ya/tidak) berdasarkan skala 0–4. Analisis menggunakan uji Fisher/Chi-square dan dilaporkan sebagai Prevalence Ratio (PR) dengan interval kepercayaan 95%. Hasil: Kejadian shivering lebih rendah pada kelompok ERACS+TAP dibanding tanpa TAP (45% vs 85%); PR=1,89; 95%CI 1,13–3,17; p=0,02, menunjukkan perbedaan bermakna secara statistik. Kesimpulan: Penerapan TAP block dalam protokol ERACS berkaitan dengan penurunan kejadian shivering pasca sectio caesarea. Penelitian prospektif dengan ukuran sampel lebih besar dan pengendalian perancu dianjurkan untuk menguatkan temuan.